

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja (*Adolescence*) merupakan salah satu masa yang penting dalam siklus kehidupan. Saat remaja akan mengalami perkembangan baik secara fisiologis maupun psikologis ke fase yang lebih matur. Batasan usia remaja adalah 12-24 tahun. Remaja adalah kelompok usia yang sangat berisiko mengalami anemia yang merupakan bagian dari molekul hemoglobin. Berkurangnya zat besi dapat menyebabkan sintesis hemoglobin berkurang sehingga mengakibatkan kadar hemoglobin turun. Dimana hemoglobin adalah parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia (Memorisa, 2020). Berdasarkan data WHO tahun 2013 prevalensi anemia dunia berkisar 24,8% dari populasi yang berarti mempengaruhi sedikitnya 1,62 miliar orang. WHO menargetkan penurunan prevalensi anemia pada wanita usia subur sebesar 50% pada tahun 2025 (Hanifah & Isnarti, 2017). Di Indonesia sendiri menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 proporsi penduduk umur  $\geq 1$  tahun yang memiliki kadar Hb kurang dari batas normal sebesar 21,7% secara nasional. Ambang batas masalah anemia sebagai masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensi penderitanya sudah mencapai angka  $>20\%$ . Berdasarkan data yang tersaji, proporsi anemia menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa anemia pada wanita lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (Silvia, 2019).

Salah satu faktor penyebab anemia pada remaja putri adalah rendahnya kadar hemoglobin dalam darah saat menstruasi, kehilangan darah pada saat menstruasi berarti mengeluarkan zat besi yang ada dalam darah. Kehilangan zat

besi pada remaja putri yang mengalami menstruasi rata-rata sebesar 20 mg bahkan dapat mencapai 58 mg setiap bulannya. Remaja putri yang mengalami menstruasi setiap bulan, sehingga membutuhkan zat besi dua kali lebih banyak dari pada pria. Remaja putri yang memiliki lama menstruasi yang panjang akan mengalami kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 79,3% hal ini disebabkan oleh banyaknya darah yang keluar, dan lamanya menstruasi, karena wanita tidak mempunyai persediaan zat besi yang cukup dan absorpsi zat besi yang rendah ke dalam tubuh sehingga tidak dapat menggantikan zat besi yang hilang selama menstruasi (Sepduwiana & Sianipar, 2018).

Penelitian sebelumnya (Dahli, 2018) dalam penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat adanya hubungan yang bermakna antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri dan dalam penelitian (Febrianti, 2013) juga menemukan juga ada hubungan antara lama menstruasi dan kadar hemoglobin pada remaja putri.

Secara teori, lama terjadinya menstruasi didefinisikan sebagai rentang waktu proses menstruasi yang terjadi pada seorang wanita, dimana ada yang mengalami 3-5 hari dan ada yang mengalami 7-8 hari. Menstruasi pada wanita yang berlangsung lama dapat menjadi penyebab rendahnya kadar hemoglobin karena banyaknya darah yang keluar secara kumulatif. Penelitian yang dilakukan Ikhtiyaruddin (2020) didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara lamanya menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri. Hal ini dapat terjadi karena keluarnya darah dari tubuh dengan jumlah yang cukup banyak.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *literature review* tentang “Hubungan Lama Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan studi *literature review* ini maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam studi ini “Apakah ada hubungan lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Secara umum studi *literature review* ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri.

### **2. Tujuan khusus**

Secara khusus studi *literature review* ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi lama menstruasi pada remaja putri.
- b. Mengidentifikasi kadar hemoglobin pada remaja putri.
- c. Menganalisis hubungan lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Dari studi *literature review* ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan *evidence based* mengenai lama menstruasi yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin dalam tubuh.

### **2. Manfaat praktis**

#### a. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan mengenai efek samping dari rendahnya kadar hemoglobin khususnya pada remaja putri.

#### b. Manfaat bagi institusi pendidikan

Hasil studi *literature review* yang dilakukan dapat dijadikan salah satu sumber pustaka untuk penelitian selanjutnya yang memerlukan masukan-masukan berupa pengembangan penelitian dengan topik yang serupa, juga sebagai evaluasi bagi peneliti.